

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kesemua hadis Nabi SAW yang telah penulis analisis dan paparkan di dalam bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan di dalam mendidik anak shalat Rasulullah SAW tidak hanya menyuruh dengan kata-kata, tetapi dengan keteladanan langsung, do'a dan cinta. Karena sebuah pendidikan bila tanpa keteladanan dan cinta tidak akan berhasil.

Di dalam mendidik anak shalat Rasulullah SAW juga melakukannya dengan cara bertahap, sehingga anak dengan mudah dapat memahami dan mempraktekkan apa yang diajarkan, beliau juga tidak membiarkan kesalahan begitu saja, akan tetapi beliau membenarkan kesalahan yang dilakukan anak dengan langsung dan tanpa menunda-nunda.

Rasulullah SAW juga menuntunkan untuk memulai pendidikan shalat bagi anak sejak usia tujuh tahun, hal tersebut juga dibenarkan oleh ilmu psikologi perkembangan anak, karena pada masa tersebut anak sedang mengalami perkembangan intelektual, dan mereka sudah siap untuk menerima ilmu pengetahuan.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua sudah memberikan pendidikan shalat bagi anak sejak usia dini. Adapun di dalam mendidik anak-anaknya shalat

hendaknya orang tua mengikuti cara Rasulullah SAW di dalam mendidik, yakni dengan tidak hanya mendidik dengan kata-kata akan tetapi juga dengan keteladanan dan kasih sayang.

2. Bagi Masyarakat

Sebuah masyarakat seharusnya menjadi tempat yang kondusif untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan secara umum, dan khususnya di dalam mendidik anak shalat. Seharusnya seluruh anggota masyarakat bisa bekerja sama dalam rangka mensukseskan pendidikan shalat bagi anak, yakni dengan cara tidak membiarkan anak bermain ketika sudah masuk waktu shalat, dan yang tidak kalah pentingnya adalah memberikan keteladanan kepada anak di dalam masalah shalat berjama'ah. Dengan demikian *inysa Allah* tujuan pendidikan shalat bagi anak akan tercapai dengan baik.

Segala puji bagi Allah, kami memuji-Nya, memohon pertolongan dan ampunan kepada-Nya, kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri-diri kami dan kejelekan amal perbuatan kami. Barang siapa yang Allah beri petunjuk, maka tidak ada yang dapat menyesatkannya, dan barang siapa yang telah Allah sesatkan, maka tidak ada yang dapat memberinya petunjuk.

Aku bersaksi bahwasanya tidak ada ilah yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwasanya Nabi Muhammad SAW adalah hamba dan Rasul-

Sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah semata. Dan setiap anak Adam pasti pernah melakukan kesalahan, akan tetapi yang terbaik adalah orang-orang yang mau memperbaiki kesalahannya. Di dalam penulisan skripsi ini kiranya masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat inovatif dan membangun sangat diharapkan.

Dan penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT karena dengan Ridho-Nya saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Kemudian tidak lupa saya berterimakasih kepada semua pihak yang telah memberi masukan-masukan, serta saran untuk menjadikan skripsi ini sebuah karya